

Penyuluhan Pemeliharaan dan Makanan yang Bergizi untuk Kesehatan Gigi pada Ibu-Ibu PKK Lingkungan Balun Kelurahan Padangsambian Denpasar

I Nyoman Wirata¹, Regina Tedjasulaksana², Asep Arifin Senjaya³, Ni Wayan Suarniti⁴, Ni Komang Erny Astiti⁵, Ni Made Dwi Mahayati⁶

^{1,2,3,4,5,6} Poltekkes Kemenkes Denpasar, Bali, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: I Nyoman Wirata

E-mail: wiratainyoman@gmail.com

Abstrak

Status kesehatan gigi anak dapat mempengaruhi status gizi anak. Sehingga kesehatan gigi dengan asupan gizi saling terkait erat. Organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia adalah PKK, Peran ibu PKK sangat penting, PKK sendiri terkenal akan "10 program pokok"-nya, diantaranya adalah salah satu tugas pokok PKK adalah perencanaan sehat. Untuk mewujudkan perencanaan sehat bisa dilakukan melalui Penyuluhan kesehatan. Tujuan kegiatan pengabmas adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu PKK tentang cara memelihara kesehatan gigi dan makanan bergizi untuk kesehatan gigi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2022, bertempat di Bale Banjar lingkungan Balun Kelurahan Padangsambian Denpasar. Pelaksanaan Pengabmas berjalan lancar sesuai yang direncanakan, terdapat peningkatan pengetahuan ibu PKK, Sebelum penyuluhan sebagian besar pengetahuan responden memiliki pengetahuan kurang (70,31%), dan sebagian kecil yang memiliki pengetahuan kurang (7,81%). Sesudah penyuluhan sebagian besar responden memiliki pengetahuan (79,69%), dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan kurang (6,25%). Hal ini menunjukkan kegunaan pengabmas dengan metode penyuluhan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan Ibu PKK lingkungan Balun Kelurahan Padangsambian Denpasar.

Kata kunci - penyuluhan, pengetahuan, kesehatan gigi, makanan bergizi

Abstract

The status of a child's dental health can affect the child's nutritional status. So dental health and nutritional intake are closely related. A community organization that empowers women to participate in Indonesia's development is the PKK. The role of PKK mothers is very important, PKK itself is famous for its "10 main programs", one of which is one of the main tasks of PKK is healthy planning. To realize healthy planning can be done through health counseling. The purpose of the community service activity is to increase the knowledge of PKK member about how to maintain dental health and nutritious food for dental health. The activity was carried out on May 22, 2022, at Bale Banjar in the Balun neighborhood, Padangsambian Village, Denpasar. The implementation of the Community Service went smoothly as planned, there was an increase in the knowledge of PKK member. Before the counseling, most of the respondents had insufficient knowledge (70.31%), and a small portion had insufficient knowledge (7.81%). After the counseling, most of the respondents had knowledge (79.69%), and a small portion of respondents had insufficient knowledge (6.25%). This shows that community service activities using the outreach method are very effective in increasing the knowledge of PKK member in the Balun area, Padangsambian Village, Denpasar.

Keywords - counseling, knowledge, dental health, nutritious food

PENDAHULUAN

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Di provinsi Bali tercatat prevalensi karies gigi secara nasional pada kelompok anak lebih dari tiga tahun sebesar 56,9% (RISKESDAS, 2018). Kesehatan gigi dan mulut sangat erat hubungannya dengan perilaku. Perilaku masyarakat Bali dalam menyikat gigi setiap hari pada penduduk kelompok umur ≥ 3 tahun sudah cukup baik yaitu sebesar 92,89%, akan tetapi perilaku menyikat gigi yang benar masih rendah yaitu 5,33% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI, 2018). Menyikat gigi adalah tindakan untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun lunak, sehingga kesadaran dan perilaku menyikat gigi yang benar penting dilakukan oleh setiap individu (Wilis & Keumala, 2023).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya mata, hidung, telinga dan sebagainya. Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran telinga dan indera penglihatan mata (Notoatmodjo, 2019)

Gigi yang sehat dan kuat dapat mengurangi risiko gigi berlubang, begitu juga sebaliknya gigi yang bermasalah akan mempengaruhi status gizi, karena anak yang sakit gigi akan sulit makan sehingga kebutuhan nutrisi akan berkurang (Puspita et al., 2022). Perkembangan gigi dapat dimulai sejak janin masih dalam kandungan. Pada tahap ini, status gizi ibu memiliki peran penting. Penelitian menunjukkan bahwa gigi pada anak yang dilahirkan dari ibu dengan status gizi kurang saat kehamilan memiliki ketahanan yang lebih rendah terhadap terbentuknya karies pada kemudian hari. Gigi merupakan organ terpadat dengan kandungan kalsium tertinggi di dalam tubuh manusia. Oleh sebab itu, kekurangan kalsium selama periode pertumbuhan dapat menyebabkan enamel gigi menjadi lebih tipis (*hipoplasia enamel*) yang dapat meningkatkan kejadian karies gigi. Mencegah gigi berlubang itu sangat penting karena penelitian menunjukkan bahwa gigi berlubang dapat mempengaruhi status gizi anak. Sehingga kesehatan gigi dengan asupan gizi saling terkait erat (Hendarto, 2016)

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Peran ibu PKK sangat penting, PKK sendiri terkenal akan "10 program pokok"-nya, yaitu: (Asahan, 2020)

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila.
2. Gotong Royong.
3. Pangan.
4. Sandang.
5. Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga.
6. Pendidikan dan Ketrampilan.
7. Kesehatan.
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi.
9. Kelestarian Lingkungan Hidup.
10. Perencanaan Sehat.

Hasil penelitian Swastini dkk (2020) yaitu pengetahuan menyikat gigi ibu – ibu PKK Asrama TNI Yang Batu Denpasar kriteria cukup dan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi (Gusti et al., 2020)

Lingkungan Banjar Balun berada di Kelurahan Padangsambian Denpasar. Ibu – ibu PKK di Lingkungan Banjar Balun ini, setiap bulan mengadakan kegiatan rutin berupa arisan, senam dan lain – lain. Berdasarkan surat yang diajukan oleh Kepala Lingkungan Banjar Balun Kelurahan Padangsambian, tertanggal 15 April 2022 kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, untuk

diberikan penyuluhan kepada ibu – ibu PKK, tentang pemeliharaan dan makanan yang bergizi untuk kesehatan gigi (10)

METODE

A. Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang dilakukan berupa penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dan makanan yang bergizi untuk kesehatan gigi, metode: ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu – ibu PKK Lingkungan Balun Kelurahan Padangsambian Denpasar, yang berjumlah 128 orang.

C. Prosedur Kerja

Prosedur kerja dalam pengabdian ini yaitu:

1. Persiapan

- a. Penjajagan ke lokasi untuk mengkoordinasikan kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Pengurusan perijinan pengabdian ke Kesbanglimas Kota Denpasar. Pengabdian juga menghadap Kepala Lingkungan Balun Kelurahan Padangsambian Kota Denpasar untuk meminta ijin pelaksanaan kegiatan.
- c. Persiapan logistik pengabdian dilakukan dengan membeli bahan kontak yang akan diberikan kepada sasaran. Bahan kontak yang sudah dibeli dikemas menjadi paket bahan kontak, yang akan diberikan kepada masing – masing sasaran.

2. Rencana pelaksanaan

- a. Kegiatan dilakukan pada hari Minggu tanggal 8 Mei 2022, bertempat di Bale Banjar Balun Kelurahan Padangsambian Denpasar.
- b. Kegiatan yang akan dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan, sebagai berikut:

3. Sasaran datang ke ruang pertemuan Bale Banjar lingkungan Balun Padangsambian dengan menggunakan masker, kemudian sasaran mencuci tangan dengan sabun atau dibubuhi hand sanitizer. Selanjutnya pengabdian mengukur suhu tubuh sasaran. Jika suhu tubuh, <37,50C sasaran dipersilakan masuk ke ruang pertemuan banjar yang sudah disiapkan. Jika suhu tubuh sasaran >37,50C maka, sasaran dipersilakan pulang istirahat di rumah dan disarankan berkonsultasi ke Puskesmas.

4. Setelah jumlah sasaran lengkap sesuai undangan, maka dilakukan pre-test: pengetahuan pemeliharaan dan makanan yang bergizi untuk kesehatan gigi.

5. Melakukan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dan makanan yang bergizi untuk kesehatan gigi.

6. Melakukan pre test: pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan makanan yang bergizi untuk kesehatan gigi.

7. Pemberian bahan kontak: sikat gigi, pasta gigi, dan snack.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Minggu, tanggal 8 Mei 2022. Tempat pelaksanaan di Bale Banjar Balun Kelurahan Padangsambian Denpasar. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan agenda rutin arisan bulanan ibu-ibu PKK Banjar Balun kelurahan Padangsambian Denpasar. Kegiatan dimulai pada hari minggu tanggal 22 Mei 2025, jam 19.00 Wita dan berakhir pada pukul 21.00.Wita. Adapun Jumlah ibu – ibu PKK Banjar Balun Padangsambian Denpasar yang hadir mengikuti kegiatan sebanyak 128 orang.

Kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Pengabdian masyarakat mandiri (PKM Mandiri) ini terlaksana berkat kerjasama dengan Mitra yaitu: Kepala Kelian

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Dinas Banjar Balun Kelurahan Padangsambian, dengan kelompok sasaran pelatihan yaitu para ibu-ibu PKK yang berada di wilayah binaan kerja Banjar Balun Kelurahan Padangsambian Kota Denpasar Provinsi Bali. Pengabdian masyarakat dimulai dari persiapan yaitu peninjauan lokasi pengabdian, identifikasi permasalahan mitra, kesediaan mitra untuk bermitra, pembuatan proposal pengabdian, dan koordinasi lainnya yang diperlukan untuk mendukung rencana kerja pengabdian masyarakat tersebut.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana meliputi:

1. Pembukaan Pelatihan yang dihadiri oleh Pihak Pengabdian .
2. Pihak Mitra yaitu : Kepala Kelian Dinas Banjar Balun Kelurahan Padangsambian, Ketua PKK dan Peserta pelatihan para ibu -ibu PKK .
3. Memberikan pretest kepada ibu-ibu PKK tentang pengetahuan pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Makanan Bergizi yang Menyehatkan Gigi.
4. Tim pelaksana Pengabdian memberikan pelatihan melalui pemaparan materi yang disampaikan dengan persentasi dengan bantuan media persentasi berupa booklet, poster dan model makanan bergizi.
5. Tim pengabdian melakukan demonstrasi dan simulasi cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan media pantoom gigi.
6. Tim pengabdian melakukan diskusi dan evaluasi terkait materi yang disampaikan.
7. Memberikan pos-test kepada ibu-ibu PKK kepada ibu-ibu PKK tentang pengetahuan pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Makanan Bergizi yang Menyehatkan Gigi.



Gambar 1.

Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2.

Pelaksanaan Kegiatan Pre-tes dan Pos-tes



Gambar 3.

Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Pengabdian Masyarakat

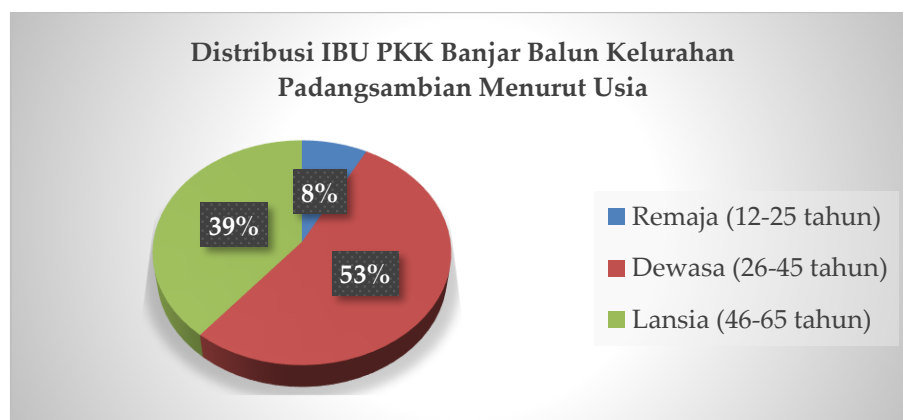


Gambar 4.

Penutupan Kegiatan Penyuluhan Pengabdian Masyarakat

Adapun hasil yang diperoleh pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adalah, sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden
 - a. Kelompok Umur



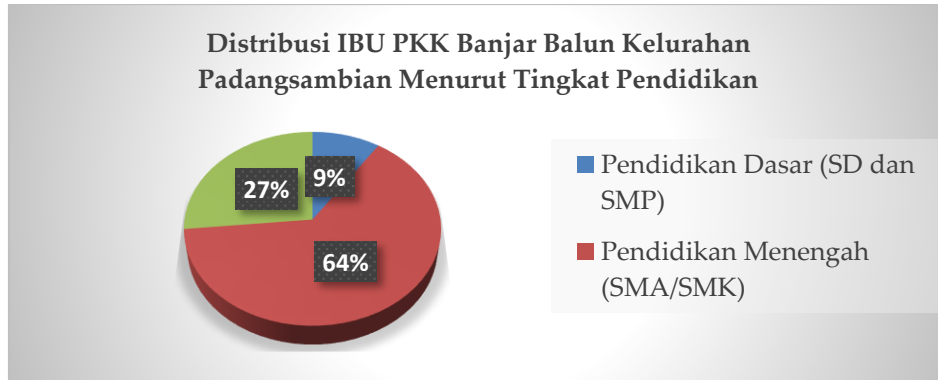
Gambar 5.

Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan gambar diatas sebagian besar responden berada pada kelompok usia Dewasa (26-45 tahun) yaitu sebanyak 53 % dan sebagian kecil pada usia Remaja (12-25 tahun)

yaitu sebanyak 8%.

b. Tingkat Pendidikan



Gambar 6.

Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan gambar diatas sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan Menengah yaitu sebanyak 64% dan sebagian kecil dengan tingkat pendidikan Dasar yaitu sebanyak 9%.

c. Masa Kerja

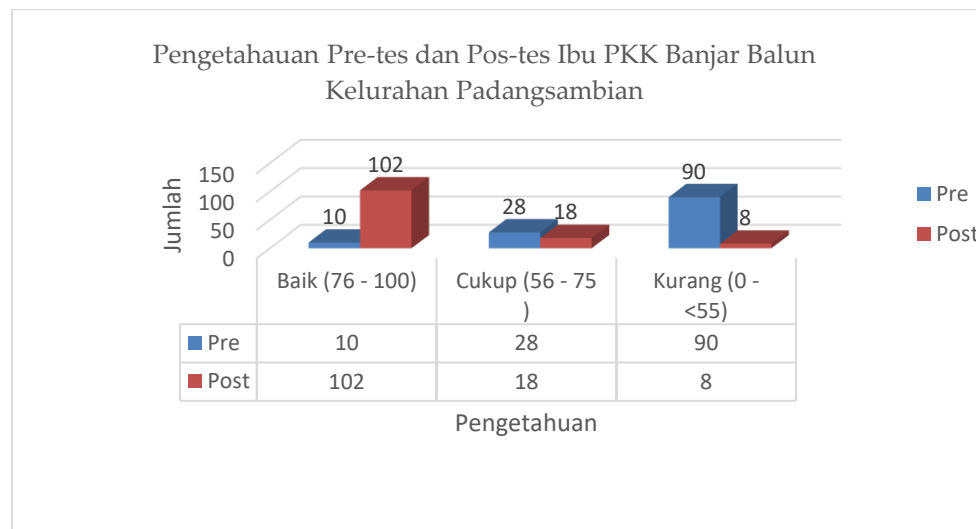


Gambar 7.

Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pekerjaan

Berdasarkan gambar diatas sebagian besar responden memiliki bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 41% dan sebagian kecil responden bekerja sebagai ASN yaitu sebanyak 20%.

2. Pengetahuan Ibu PKK Banjar Balun Kelurahan Padangsambian



Gambar 8.
Diagram hasil pretest dan posttest

Berdasarkan gambar diatas bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan responden dari sebelum dan sesudah penyuluhan. Sebelum penyuluhan sebagian besar pengetahuan responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 90 orang (70,31%), dan sebagian kecil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (7,81%). Sesudah pelatihan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 102 orang (79,69%), dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 8 orang (6,25%).

B. Pembahasan

Menurut Notoatmodjo (2016), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Selanjutnya dikatakan bahwa, pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu: tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*aplication*), analisa (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*)(Notoatmodjo, 2019).

Menurut Budiman dan Agus (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah (baik formal maupun nonformal), berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut menerima informasi.

b. Informasi/ media massa

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan

masyarakat. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

c. Sosial, budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan tanpa melalui penalaran baik atau buruk, akan menambah pengetahuan walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional, serta dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

f. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin bertambah pula daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia muda, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial, serta lebih banyak melakukan persiapan untuk menyesuaikan diri menuju usia tua. Pada usia ini kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal hampir tidak ada penurunan.

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan ibu – ibu PKK Banjar Balun Padangsambian Denpasar dibidang pemeliharaan kesehatan gigi serta gizi yang berhubungan dengan kesehatan gigi. Ini dibuktikan dengan hasil uji statistik, nilai sig.: 0,000. Bisa dipastikan bahwa meningkatnya pengetahuan ibu – ibu PKK tersebut disebabkan oleh informai yang diberikan melalui penyuluhan yang dilakukan oleh pengabdian. Hal ini sesuai hasil pengabdian masyarakat oleh Anak Agung Ratu Ritaka Wangsa, dkk (2023), mendapatkan hasil bahwa pengetahuan kelompok PKK meningkat ditandai dengan meningkatnya nilai pada post-test. Faktor pendukung pada proses pengabdian masyarakat ini meliputi kelompok PKK mau mendengarkan dengan baik dan memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti sosialisasi dan pendampingan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Anak Agung Ratu Ritaka Wangsa, Rai Ayu Ratih Mahadewi, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan di Banjar Balun Padangsambian Denpasar, dapat disimpulkan:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar sesuai rencana dan antusias ibu PKK yang hadir sebanyak 128 orang.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode penyuluhan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan Ibu PKK lingkungan Balun Kelurahan Padangsambian Denpasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Putu Heri Permana selaku Kepala Lingkungan Banjar Balun Kelurahan Padangsambian Kota

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Denpasar, dukungan, serta fasilitas yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabamas mandiri ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh ibu PKK lingkungan banjar balun Padangsembian sekaligus sebagai peserta edukasi yang telah menunjukkan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Penulis juga memberikan apresiasi kepada seluruh dosen yang telah turut berkontribusi secara mandiri, baik secara langsung maupun tidak langsung, demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan derajat kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok ibu PKK.

DAFTAR PUSTAKA

- Asahan, P. K. (2020). *Peran Ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)*.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Provinsi Bali RISKESDAS 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Gusti, I., Ayu, A., Swastini, P., Agung, G., Dharmawati, A., Agung, S., Dwiastutii, P., Raiyanti, G. A., Fatimah, S., Kesehatan, D. J., Poltekkes Denpasar, G., Jurusan, M., Gigi, K., & Denpasar, P. (2020). *Korelasi Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Pada Ibu PKK Asrama TNI Batu Denpasar*. 8(1), 34–39.
- Hendarto, A. (2016). Nutrisi dan Kesehatan Gigi-Mulut pada Anak. *Sari Pediatri*, 17(1), 71. <https://doi.org/10.14238/sp17.1.2015.71-5>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes*.
- Notoatmodjo, S. (2019). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Puspita, S., Nugroho, D. A., & Aziz, R. Y. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pkk Sebagai Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masa Pandemi Covid-19. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1224. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10481>
- RISKESDAS. (2018). Laporan Provinsi Bali RISKESDAS 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Wangsa, A. A. R. R., Mahadewi, R. A. R., & Antarayana, D. G. D. B. (2023). Sosialisasi Dan Pendampingan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Kepada Kelompok PKK Di Banjar Tunjuk Kaja Desa Tunjuk Kecamatan Tabanan. *Jurnal Dharma Jnana*, 3(1), 81-87.
- Wilis, R., & Keumala, C. R. (2023). Hubungan perilaku menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut PHPM (Personal Hygiene Performance-Modified) pada murid sekolah dasar. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 5(1), 107. <https://doi.org/10.30867/gikes.v5i1.1255>